

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu terjadi karena ketidakpatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga ibu kurang mendapat informasi tentang kesehatan ibu dan bayi selama masa kehamilan, dan salah satu hal itu juga di pengaruhi karena tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan yang masih kurang sehingga tidak memiliki motivasi dan kesadaran diri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Sangat penting untuk ibu hamil memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan agar patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan kehamilan merupakan suatu pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan. Kunjungan kehamilan salah satu hal yang penting untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak (Hikma dkk., 2023).

Peraturan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2021 Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan paling sedikit 6 (enam) kali selama masa kehamilan yaitu 2 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III yang dilakukan sebanyak enam kali. Pemeriksaan dilakukan oleh dokter sebanyak 2 kali pada Trimester I dan III serta Bidan sebanyak empat kali. Pemeriksaan Kehamilan yang dilakukan secara teratur pada ibu hamil sangat diharapkan mampu mendeteksi dan menangani komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil. Masalah kematian ibu dan bayi di indonesia menjadi masalah yang harus diselesaikan. AKI yang tinggi dikarenakan oleh dua hal pokok yaitu pengetahuan ibu yang masih kurang tentang tanda bahaya kehamilan dan cara penanggulangan komplikasi dalam kehamilan,

serta kurangnya kunjungan pelayanan Kehamilan. Faktor yang dapat berpengaruh pada ketidak patuhannya ibu hamil dalam melaksanakan pemeriksaan kehamilan salah satunya yaitu pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yang masih kurang (Roobiati, 2019).

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu upaya percepatan penurunan AKI dan Bayi Baru Lahir melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan perawatan kehamilan, pertolongan persalinan, pencegahan komplikasi dan keluarga berencana oleh bidan. Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang cara kehamilan yang aman sampai dengan proses persalinan dan nifas merupakan salah satu faktor yang mampu mengoptimalkan upaya penurunan kejadian komplikasi dan kematian ibu, bayi dan balita. Dalam hal ini edukasi P4K sangatlah penting sebagai upaya menurunkan keterlambatan mengenal komplikasi dan mencari pelayanan kesehatan yang tepat. Salah satunya yaitu serta persiapan kontrasepsi yang harus dipersiapkan oleh ibu hamil. Persiapan kontrasepsi bertujuan untuk menjaga jarak kehamilan sehingga dapat mengurangi risiko kematian ibu dan bayi karena jarak kelahiran yang terlalu dekat atau terlalu sering (Buku KIA 2024).

Pemberian asuhan kebidanan yang menyeluruh dapat meningkatkan deteksi risiko tinggi pada ibu hamil dan bayi baru lahir. Sementara upaya ini melibatkan kolaborasi lintas sektor untuk memberikan pendampingan kepada ibu hamil sebagai langkah promosi kesehatan dan pencegahan, dimulai sejak ibu hamil teridentifikasi hingga berakhir masa nifas. Hal ini dilakukan melalui sesi konseling, penyampaian informasi dan edukasi (KIE), serta kemampuan mengidentifikasi risiko pada ibu hamil untuk dapat melakukan rujukan (Yanti, 2015). Peran seorang Bidan atau

tenaga kesehatan sangatlah penting dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif karena dengan melaksanakan asuhan secara komprehensif maka seorang bidan akan mudah mendeteksi bila mana terjadi komplikasi atau kegawatdaruratan pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan pada ibu "AC" mulai usia kehamilan 30 minggu 4 hari. Asuhan ini akan berfokus pada pemenuhan kebutuhan khusus ibu dan bayinya. Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan pertama. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir yaitu 02 Juni 2024 dengan Tafsiran Persalinan tanggal 09 Maret 2025. Alamat Jl. Uluwatu No. 13 Jimbaran, sehingga penulis dapat dengan mudah memantau perkembangan ibu secara berkelanjutan. Saat ini usia kehamilan ibu telah menginjak trimester ketiga dengan kondisi ibu sehat dan semua hasil pemeriksaan dalam batas normal. Nilai Poedji Rochyati ibu adalah 2, karena nilai awal ibu hamil adalah 2 dan tidak adanya riwayat lain yang dialami oleh ibu.

Hasil pengkajian data didapatkan bahwa ibu "AC" belum melengkapi Program Perencanaan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu belum menentukan alat kontrasepsi yang digunakan setelah persalinan. Dilakukan pemantauan pada ibu "AC" dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif serta dapat tetap berlangsung secara fisiologis yang akan dituangkan dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan pada Ibu "AC" umur 28 tahun primigravida dari umur kehamilan 30 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil kegiatan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “AC” umur 28 tahun primigravida sesuai dengan standar secara komperhensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 30 minggu 4 hari sampai dengan 42 hari masa nifas?

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dari pembuatan Usulan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu “AC” umur 28 tahun primigravida dari usia kehamilan 30 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan Usulan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “AC” umur 28 tahun primigravida dari usia kehamilan 30 minggu 4 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “AC” saat persalinan kala I, kala II, kala III, kala IV dan bayi baru lahir.
- c. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “AC” selama masa nifas.
- d. Memaparkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi usia 2 jam sampai usia 42 hari.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan dalam pembuatan Usulan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan akan menambah wawasan mengenai ilmu kebidanan yang komperhensif pada ibu hamil trimester III, persalinan, nifas serta bayi baru lahir dan sebagai bahan perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

1). Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Diharapkan akan menjadi refrensi, dokumentasi serta bahan pustaka tentang asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi dalam memberikan asuhan berkesinambungan sesuai standar.

2). Bagi Penulis

Sebagai pengalaman nyata dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari institusi Pendidikan dalam memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar kebidanan pada kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi.